

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya S, Y., & Permatasari, R. F. (2021). Dukungan sosial dan kepercayaan diri terhadap keterbukaan diri pada remaja di panti asuhan Tenggarong. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(4), 850–862. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i4.6797>
- Adler, R. B., & Proctor, R. F. (2012). *Loking Out Loking In* (14th ed). Canada: Wadsworth Cengage Learning.
- Akbar, Z., & Faryansyah, R. (2018). Pengungkapan diri di media sosial ditinjau dari kecemasan sosial pada remaja. *Jurnal Ikraith-Humaniora*, 2(2), 94–99.
- Anggraeni, K. (2015). Hubungan antara self disclosure dengan intimasi pertemanan pada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2012. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 1–11.
- APJII. (2022, Juni 09). *APJII di Indonesia digital outlook 2022*. Diakses pada 25 Oktober 2022, dari <https://apjii.or.id/survei>
- Arianto. (2015). “Menuju persahabatan” melalui komunikasi antarpribadi mahasiswa beda etnis (Studi kasus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako). *KRITIS Jurnal Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 1(2), 219–229.
- Astuti, A. P., & Nurmalita, A. (2014). Teknologi Komunikasi dan Perilaku Remaja. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 91–111. <http://ekojihadsaputra.blogspot.com/2011/05/perubahan-teknologi.html>
- Azis, M. R. A., & Irwansyah. (2021). Fenomena *self-disclosure* dalam penggunaan platform media sosial. *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*,

3(1), 120-130.

Batool, F., & Zubair, A. (2018). Role of shyness and perceived social support in self-disclosure among university students. *Pakistan Journal of Psychological Research*, 33(1), 35–54.

Boer, P. Y., & Pratama, M. (2022). Hubungan antara trust dengan self-disclosure pada remaja putri pengguna tiktok. *Jurnal Psikologi Jambi*, 7(02), 32–38. <https://doi.org/10.22437/jpj.v7i02.22455>

Buntaran, F. A. A. B., & Helmi, A. F. (2015). Peran kepercayaan interpersonal remaja yang kesepian dalam memoderasi pengungkapan diri pada media jejaring sosial online. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 1(2), 106–119.

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140–157. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>

Dayanti, R. D., & Yulianita. (2024). Hubungan intimate friendship dan harga diri dengan keterbukaan diri pengguna second account di media sosial instagram pada pelajar kelas VIII SMP 287 Jakarta Timur. *Jurnal Ikraith-Humaniora*, 8(1), 47–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i1.3379>

Devi, E., & Indryawati, R. (2020). Trust dan self-disclosure pada remaja putri pengguna instagram. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 118–132. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3017>

Devi, S. S., & Siswati. (2018). Hubungan antara pengungkapan diri melalui media sosial melalui media sosial whatsapp dengan komunikasi pada siswa

semester empat SMA Negeri 1 Salatiga. *Jurnal Empati*, 7(3), 58–62.

<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2018.21744>

Devito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book* (14th Editi). Pearson Education Limited.

Dihni, V. A. (2022, Mei 09). *Warga RI main medsos 3 jam per hari, ini peringkat globalnya*. Databoks. Diakses pada 08 Desember 2023, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/09/warga-ri-main-medsos-3-jam-per-hari-ini-peringkat-globalnya>

Fanysa, S. (2022). Hubungan self disclosure dengan intimasi pertemanan pada mahasiswa BK di IAIN Bukittinggi. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 86–91.

Fatmawaty, R. (2017). Memahami psikologi remaja. *Jurnal Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 55–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.30736/rfma.v6i2.33>

Febriani, S., Candra, I. W., & Nastasia, K. (2021). Hubungan antara intimate friendship dengan self disclosure pada siswa kelas XI SMA N 4 Kota Padang pengguna media sosial instagram. *Psyche 165 Journal*, 14(2), 130–138. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v14i2.27>

Firual, A. R., & Hariyadi, S. (2022). Pengaruh interpersonal trust dan intimate friendship terhadap self-disclosure generasi z pengguna twitter. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 11(1), 44–52. <https://doi.org/10.15294/sip.v11i1.61552>

Gainau, M. B. (2009). Keterbukaan diri (self-disclosure) siswa dalam perspektif

- budaya dan implikasinya bagi konseling. *Jurnal Ilmiah Widya Warta*, 33(1), 1–18.
- Gamayanti, W., Mahardianisa, & Syafei, I. (2018). Self disclosure dan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115–130. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>
- Gani, A. G. (2015). Pengaruh media sosial terhadap perkembangan anak remaja. *Jurnal Mitra Manajemen*, 7(2), 32–42.
- Hamzah, R. E., & Putri, C. E. (2020). Analisis self-disclosure pada fenomena hyperhonest di media sosial. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 3(2), 221–229. <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Hargie, O., & Dickson, D. (2004). *Skilled Interpersonal Communication*. Routledge.
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). Konsep diri, adversity quotient dan penyesuaian diri pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(2), 137–144. <https://doi.org/10.30996/persona.v5i02.730>
- Kartika, H.D. 2014. Hubungan antara sense of humor dengan intimate friendship pada remaja. *Journal of Evolutionary Psychology*, 1-11. Skripsi. Universitas Brawijaya.

- Kemp, S. (2022, Februari 15). *Digital 2022: Indonesia*. Datareportal. Diakses pada 8 Desember 2023, dari <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>.
- King, L. A. (2010). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif* (Buku 2). Salemba Humanika.
- Kristanti, S. A., & Eva, N. (2022). Self-esteem dan self-disclosure generasi z pengguna instagram. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 13(1), 10–20. <https://doi.org/10.29080/jpp.v13i1.697>
- Kumalasari, A. G., & Desiningrum, D. R. (2017). Hubungan antara dukungan sosial guru dengan pengungkapan diri (self disclosure) pada remaja. *Jurnal EMPATI*, 5(4), 640–644. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15420>
- Lange, P. A. M. V., Kruglanski, A. W., & Higgins, E. T. (2012). *Handbook of Theories of Social Psychology* (Volume 1). SAGE Publications.
- Lestari, M. I. (2019). *Hubungan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada remaja di yayasan panti asuhan muslimin di Jakarta Pusat*. [Skripsi]. Universitas Persada Indonesia Y. A. I.
- Marchellia, R. I. C., & Siahaan, C. (2022). Penggunaan media sosial dalam hubungan pertemanan. *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 11(1), 1–7. <https://doi.org/10.33366/jisip.v11i1.2357>
- Miller, R. S. (2015). *Intimate Relationship* (Volume VII). McGraw-Hill Education.
- Miranda, E. (2021). *Hubungan intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (Self-disclosure) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.

[Skripsi]. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

- Nugraheny, D. E. (2019, Agustus 08). *Berlebihan unggah data pribadi di medsos bisa picu kejahatan*. Republika. Diakses pada 18 April 2023, dari <https://www.republika.co.id/berita/pvwmpk370/berlebihan-unggah-data-pribadi-di-medsos-bisa-picu-kejahatan>
- Nugrahwati, R., & Dewi, K. S. (2014). Pengungkapan diri ditinjau dari dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa tahun pertama Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 3(4), 536–546. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2014.7615>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi 3). Widya Gama Press.
- Pertiwi, W. K. (2021, Februari 08). *Mengenal perilaku “oversharing” di media sosial dan bahaya yang mengintai*. Kompas.com. Diakses pada 18 April 2023, dari <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/08/09470077/mengenal-perilaku-oversharing-di-media-sosial-dan-bahaya-yang-mengintai?page=all>
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif penggunaan media sosial instagram di kalangan remaja. *Jurnal Communication*, 8(1), 51–65. <https://doi.org/10.36080/comm.v8i1.651>
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas media sosial sebagai media promosi. *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212–231.
- Putri, N. I. M., & Widodo, P. B. (2013). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan pengungkapan diri pada siswa kelas VII SMP Negeri 01 Kajen. *Jurnal Empati*, 2(3), 476–485.

<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2013.7371>

- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Santoso, M. B. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 47–51. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Rachmawati, A., & Nurhamida, Y. (2018). Dukungan social teman virtual melalui media instagram pada remaja akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 6(1), 111–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jipt.v6i1.5534>
- Rahmarizky, A., Widjanarko, W., & Istiyanto, S. B. (2021). Fenomena *self disclosure* secara anonim pada media sosial twitter (Akun twitter @unsoedfress1963). *JOMIK: Jurnal Online Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 1(2), 60-73.
- Rains, S. A., Brunner, S. R., & Oman, K. (2016). Self-disclosure and new communication technologies: The implications of receiving superficial self disclosure from friends. *Journal of Social and Personal Relationships*, 33(1), 42–61. <https://doi.org/10.1177/0265407514562561>
- Rizal, M. N., & Rizal, G. L. (2021). Hubungan antara intimate friendship dengan self-disclosure pada mahasiswa pengguna whatsapp. *Jurnal Proyeksi*, 16(1), 15–24. <https://doi.org/10.30659/jp.15.2.192-201>
- Roesyanto, M., & Erdiansyah, R. (2021). Pengaruh hubungan self-disclosure dan kepribadian extraversion terhadap keterampilan komunikasi interpersonal young worker di Jakarta. *Jurnal Koneksi*, 5(2), 353–358. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10350>
- Saleh, A. A. (2020). *Psikologi Sosial*. IAIN Parepare Nusantara Press.

- Saman, A., Thalib, S. B., & Bakhtiar, M. I. (2018). *Konselor sebaya di sekolah: Upaya penanganan masalah pada siswa SMK Telkom Makassar*. [Seminar]. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia.
- Samsinar, & Rusnali, N. A. (2017). *Komunikasi Antarmanusia : Komunikasi Intrapribadi, Antarpribadi, Kelompok/Organisasi*. Ushuluddin STAIN.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (17th Editi). John Wiley & Sons, Inc.
- Sari, S. M., Lestari, Y. I., & Yulianti, A. (2016). Hubungan antara social support dan self-efficacy dengan stress pada ibu rumah tangga yang berpendidikan tinggi. *Psymphic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 171–178. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.1108>
- Septiani, D., Azzahra, P. N., Wulandari, S. N., & Manuardi, A. R. (2019). Self-disclosure dalam komunikasi interpersonal: kesetiaan, cinta, dan kasih sayang. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 2(6), 265–271. <https://doi.org/10.22460/fokus.v2i6.4128>
- Setyani, N. I. (2013). Penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi bagi komunitas. (Studi deskriptif kualitatif penggunaan media sosial twitter, facebook, dan blog sebagai sarana komunikasi bagi komunitas akademi berbagi Surakarta). [Skripsi]. Universitas Sebelas Maret.
- Sharabany, R. (2006). Peer Relationships and Intimate Friendships Among Arab and Jewish Children in Israel. In *The Cultural Context of Children and Adolescents* (pp. 452–478). Cambridge University Press.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511499739.020>

- Sharabany, R., Eshel, Y., & Hakim, C. (2008). Boyfriend, girlfriend in a traditional society: Parenting styles and development of intimate friendships among Arabs in school. *International Journal of Behavioral Development*, 32(1), 66–75. <https://doi.org/10.1177/0165025407084053>
- Shurur, M. (2015). Hubungan antara keterbukaan diri (self disclosure) dan intensi memanfaatkan layanan bimbingan konseling terhadap perilaku agresif. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(4), 373–386. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v3i4.3878>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Data Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2005). *Komunikasi Antarpribadi*. UNNES Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surokim. (2017). *Internet, Media sosial, dan Perubahan Sosial di Madura*. Prodi Ilmu Komunikasi FISIB UTM.
- Syafar, M. J. (2023). Gambaran intimate friendship pada pengguna instagram. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(2), 396–401. <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i2.2595>
- Syafitri, N. N. (2022). Hubungan intimate friendship dan motif diversifikasi dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna instagram. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.

- Sylvario, S. (2020) *Hubungan antara self-disclosure dan social support pada emerging adult yang menggunakan instagram*. [Skripsi]. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Tamaraya, A., & Ubaedullah, D. (2021). Dampak penggunaan twitter terhadap pengungkapan diri mahasiswa. *INTERAKSI PERADABAN: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.15408/interaksi.v1i1.20878>
- Taylor, S. E. (2018). *Health Psychology* (10th Editi). McGraw-Hill Education.
- Triastuti, E. (2017). *Kajian dampak penggunaan media sosial bagi anak dan remaja*. Jakarta: Pusat Kajian Komunikasi, FISIP UI.
- Utomo, W. P. B., & Laksmiwati, H. (2019). Hubungan harga diri dengan pengungkapan diri pada siswa-siswi pengguna jejaring sosial instagram di SMA Negeri 1 Gedangan. *Character : Jurnal Psikologi*, 6(1), 1–5.
- Wahyuni, L. D., & Radjito. (2017). Dukungan sosial dan pengungkapan diri pada peserta didik program kesetaraan paket b. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 6(1), 7–16. <https://doi.org/10.21009/jppp.061.02>
- Walrave, M., Vanwesenbeeck, I., & Heirman, W. (2012). Connecting and protecting? Comparing predictors of self-disclosure and privacy settings use between adolescents and adults. *Cyberpsychology: Journal of Psychosocial Research on Cyberspace*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.5817/CP2012-1-3>
- Warpindyastuti, L. D., & Sulistyawati, M. E. S. (2018). Pemanfaatan teknologi internet menggunakan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi pada MIN 18 Jakarta. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(1), 91–

95.

- Widiantoro, D., Nugroho, S., & Arief, Y. (2019). Hubungan antara dukungan sosial dari dosen dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 4(1), 1-14.
- Widiyawati, T. L., & Wulandari, D. A. (2021). Pengungkapan diri melalui media sosial dan komunikasi interpersonal ditinjau dari jenis kelamin pada siswa. *Jurnal Psimphoni*, 2(1), 48–57. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/psimphoni/article/view/11521/4204>
- Wiyono, T., & Muhid, A. (2020). *Self-disclosure* melalui media instagram: Dakwah bi al-nafsi melalui keterbukaan diri remaja. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 40(2), 141-154. <https://doi.org/10.21580/jid.v40.2.5834>
- Xaviera, F., Prasetyo, E., & Mulya, H. C. (2021). Perbedaan self-disclosure ditinjau dari tipe kepribadian extrovert & introvert pada remaja pengguna media sosial instagram di Surabaya. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(1), 42–49. <https://doi.org/10.33508/exp.v9i1.2932>
- Xiao, A. (2018). Konsep interaksi sosial dalam komunikasi teknologi, masyarakat. *Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 7(2), 94–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1486>
- Yunita, R. (2019). Aktivitas pengungkapan diri remaja putri melalui sosial media twitter. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 26–32. <https://doi.org/10.31294/jkom.v10i1.5073>